



Minggu, 14/04/2019

Finalis Petukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) Provinsi Jambi Tahun 2019 ke Negara tujuan Korea Selatan dan Singapore akhirnya diraih oleh Dhe Rizki Kurnian dan Rizdhanty Savitri.

Dimana sebelumnya, setelah melalui beberapa tahapan seleksi, ada 20 peserta PPAN dinyatakan melaju ke babak final yang diselenggarakan di Aula Hotel Royal Garden Sabtu malam (13/4).

Untuk 5 besar, juara ke (2) putera, itu atas nama Ridho Akbar, (3) Fahmi Rizal Chaniago, (4) Aspihani Ahyar (5) M. Hanif Addeienda. Dan Juara (2) Puteri Ghea Cahya Yulitha, (3) Fauziah Abdyni, (4) Andini Claudia (5) Meiliza Fitri. Mereka hanya mendapat uang pembinaan dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Diskepora).

Gubernur Jambi Fachrori Umar mengatakan, PPAN adalah program tahunan yang merupakan kerjasama antara pemerintah Indonesia dengan negara-negara sahabat, pengembangan potensi generasi muda untuk menambah khasanah pengetahuan dan wawasan serta mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks di masa yang akan datang.

"Tujuan kegiatan ini adalah untuk mempererat persahabatan dan kerjasama pemuda dengan negara sahabat, meningkatkan rasa saling pengertian antara Pemuda Indonesia dengan negara sahabat, menciptakan generasi muda yang berwawasan internasional dan yang paling penting memberikan peluang kepada generasi muda untuk menciptakan jaringan informasi dan komunikasi dengan negara sahabat," katanya.

Program ini sangat membutuhkan keseriusan mental dan pengetahuan, khususnya mengenai program PPAN Provinsi Jambi juga dituntut untuk memiliki talenta dan kemampuan berbahasa Inggris agar dapat berinteraksi di negara luar. "Untuk itu, tentunya wajib mengetahui terkait pariwisata, sosial, budaya program pemerintah, bahasa dan lain sebagainya yang nantinya diharapkan mampu mewakili Provinsi Jambi dan mempromosikan dan termasuk potensi budaya pariwisata Provinsi Jambi," terangnya.

Selanjutnya, Fachrori mengapresiasi dan menyambut baik atas dilaksanakannya kegiatan calon PPAN tahun 2019 dan berharap kegiatan ini menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya Pemuda, pentingnya pembangunan yang berkesinambungan secara merata. "Sesuai dengan visi Jambi tuntas 2021," jelasnya. Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Diskepora) Provinsi Jambi Wahyuddin menambahkan, adapun tujuan diselenggarakan kegiatan ini adalah dalam rangka memilih peserta PPAN sebagai utusan Provinsi Jambi tahun 2019 untuk mempererat persahabatan dan kerjasama Pemuda Indonesia dengan Pemuda dan negara tujuan.

"Meningkatkan rasa saling pengertian di antara masyarakat, khususnya generasi muda dengan negara tujuan, dan menciptakan kader kader pemimpin bangsa yang berwawasan internasional," katanya.

PPAN juga memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk lebih mengenal adat istiadat kesenian dan budaya negara tujuan dan sasaran bagi peserta seleksi pertukaran Pemuda antar negara ditahap pertama itu yang mendaftar berjumlah 120 orang, seleksi tahap ke 2 berjumlah 60 orang dan tahap ketiga berjumlah 20 orang.

"Terpilih 2 orang sebagai wakil dari Provinsi Jambi yang akan mengikuti program PPAN Indonesia Korea dan Singapura, seleksi mulai dari tanggal 8 sampai dengan 9 April, tanggal 10 sampai dengan 13 April 2019 di hotel royal garden kota Jambi," ungkapnya.

Seleksi PPAN TA 2019 dilaksanakan oleh tim seleksi dari dinas instansi terkait, yaitu dari Universitas Jambi (UNJA) dari Purna Caraka Muda Indonesia (PCMI) Provinsi Jambi dan lembaga Sukma media Provinsi Jambi. "Materi seleksi terdiri dari tes TOEFL, psikologi, English wawasan kepemudaan dan komunikasi, bakat dan prestasi debat bahasa Inggris," tegasnya.

Ketua PCMI Provinsi Jambi Lukman Tanjung sebelumnya, mengatakan bahwa dinas terkait dan pihaknya bertanggungjawab untuk memilih peserta yang akan dikirim menjadi duta muda Indonesia yang program masing-masing dari mereka harus melakukan kegiatan diskusi. "Kemudian mereka juga melakukan kegiatan pertukaran kebudayaan, melakukan kunjungan kunjungan ke beberapa perusahaan, ataupun instansi dan institusi besar," katanya.

Peserta PPAN yang akan dikirim nantinya akan belajar dan mengambil informasi sebanyak-banyaknya dari negara yang dikunjungi. Sehingga kembali ke Indonesia dengan berbagai macam ilmu baru yang didapat. "Insya Allah, mudah-mudahan dapat diterapkan khususnya di Provinsi Jambi," terangnya.

Kemudian untuk tahun ini Provinsi Jambi hanya memperoleh 2 kuota yaitu 1 Putri dan 1 Putera. Ini merupakan dari serangkaian tes yang sangat banyak dan benar-benar menantang. Selanjutnya mereka juga mengikuti tes wawancara yang meliputi bidang

kepemudaan komunikasi bahasa Inggris, agama, seni budaya dan pemberdayaan masyarakat.

"Program setelah nanti pulang pun mereka ke Jambi, para peserta ini akan ditantang kembali untuk merealisasikan program yang dapat mereka lakukan di provinsi Jambi. Harus dan wajib memberikan kontribusi nyata di dalam masyarakat," jelasnya.

Lukman mengaku, di proses penyeleksian PPAN Provinsi Jambi bahwa PCMI telah mengundang berbagai praktisi dan pakar di bidang masing-masing, sebagai bekal peserta pada saat mengikuti penyeleksian pembekalan dan tips bagaimana cara mendapatkan beasiswa ke luar negeri dan bisa membangun sebuah komunitas sosial secara sukarela untuk membantu melakukan kegiatan positif di provinsi Jambi.

"Harapan kami ke depan, semoga para kandidat yang terpilih dapat mengemban mewakili Jambi dan tentu saja negara Indonesia dengan baik dan dapat memberikan kontribusi positif dan nyata bagi masyarakat," pungkasnya.